

JOIN (Jurnal Online Informatika)

p-ISSN: xxxx.xxxx, e-ISSN: xxxx-xxxx

Volume X Number 22 | Desember 2023: 1-18

DOI: xxx.xxx/join.xxxxx.xx

Mini Project Pembuatan Website Portofolio

Rifky Daffa Pratama¹

¹Department of Informatics, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Des 22, 2023 Revised Des 22, 2023 Accepted Des 22, 2023

Keywords:

Software developer Merancang Pemeliharaan Membuat

ABSTRACT

Software developer adalah seorang profesional yang bertanggung jawab untuk mengembangkan perangkat lunak. Ada beberapa masalah yang sering dihadapi oleh software developer, seperti kurangnya dokumentasi, kurangnya pengujian, dan kurangnya pemeliharaan. Untuk mengatasi masalah ini, software developer harus mengikuti metodologi SDLC (Software Development Life Cycle) yang terstruktur dan jelas. Tahapan SDLC meliputi perencanaan, analisis, desain, pengembangan, pengujian, implementasi, dan pemeliharaan. Modelmodel SDLC yang umum digunakan adalah Waterfall, Agile, dan DevOps. Metodologi SDLC dapat membantu perusahaan IT untuk membuat perencanaan yang baik, menentukan biaya, menentukan goals, mengukur kinerja, dan memvalidasi poin pada setiap fase siklus agar produk akhir memiliki kualitas yang maksimal. Dengan tetap patuh terhadap kerangka kerja SDLC ini, maka perusahaan dapat mempercepat proses pengembangan dan meminimalkan risiko proyek terkait waktu dan biaya yang diperlukan. Oleh karena itu, software developer harus memahami metodologi SDLC dan model-model SDLC vang berbeda untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Abstrak ini memberikan gambaran singkat tentang masalah yang dihadapi oleh software developer dan strategi atau solusi yang disarankan untuk mengatasi masalah tersebut.

Corresponding Author:

Rifky Daffa Pratama,

Informatics Department, Faculty of Science & Technology, UIN Sunan Gunung Djati Bandung Jl. A. H. Nasution No. 105, Cibiru, Bandung, Indonesia. 40614

Email: rifkydaffap@gmail.com

1. INTRODUCTION

Software developer memainkan peran penting dalam pengembangan teknologi masa depan. Dalam beberapa tahun terakhir, software developer telah mengalami perubahan signifikan dalam tanggung jawab dan tugas mereka. Mereka bertanggung jawab untuk mengembangkan perangkat lunak yang berkualitas tinggi dan memastikan bahwa produk tersebut memenuhi kebutuhan pelanggan. Software developer juga harus memahami metodologi SDLC (Software Development Life Cycle) dan model-model SDLC yang berbeda untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Selain itu, software developer harus memahami tren teknologi terbaru seperti AI (Artificial Intelligence), Machine Learning, dan Big Data. Dalam beberapa tahun ke depan, software developer akan memainkan peran penting dalam pengembangan teknologi masa depan, seperti pengembangan aplikasi mobile, pengembangan perangkat lunak untuk IoT (Internet of Things), dan pengembangan perangkat lunak untuk kendaraan otonom. Oleh karena itu, software developer harus terus memperbarui pengetahuan mereka tentang teknologi terbaru dan memperbarui keterampilan mereka agar dapat memenuhi tuntutan pasar yang terus berubah.

JOIN (Jurnal Online Informatika)	p-ISSN: xxxx-xxxx
	e-ISSN: xxxx-xxxx

Tantangan lain yang dihadapi oleh software developer adalah kurangnya panduan dari manajemen proyek, kesulitan dalam memperkirakan waktu dan sumber daya yang dibutuhkan, kurangnya sumber daya untuk proses pengembangan perangkat lunak, dan keamanan. Selain itu, software developer juga harus mengikuti tren teknologi terbaru seperti AI (Artificial Intelligence), Machine Learning, dan Big Data.

2. METHOD

Table 1. Metode Penelitian

Content	Should be Fulfilled	Checklis t
Mini Project Pembuatan Website Portofolio	Membuat website portofolio untuk resume diri kita sendiri dan dapat diperlihatkan kepada orang lain dan juga bisa untuk melakukan lamaran pekerjaan.	√
Abstract		
Keywords	1. Software developer. 2. Merancang. 3. Pemeliharaan. 4. Membuat.	✓
Introduction	Software developer memainkan peran penting dalam pengembangan teknologi masa depan, mereka bertanggung jawab untuk mengembangkan perangkat lunak yang berkualitas tinggi dan memastikan bahwa produk tersebut memenuhi kebutuhan pelanggan. Tantangan lain	✓
Methodology	 yang dihadapi oleh software developer adalah kurangnya panduan dari manajemen proyek. Metode Penelitian Kualitatif: Metode ini digunakan untuk memahami fenomena yang kompleks dan sulit diukur secara kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif: Metode ini digunakan untuk mengukur fenomena secara kuantitatif dan objektif. Metode Penelitian Campuran: Metode ini menggabungkan elemen-elemen dari metode 	✓
	penelitian kualitatif dan kuantitatif. 4. Metode Penelitian Algoritma Khusus: Metode ini digunakan untuk mengembangkan	
Result and Discussion	 algoritma khusus yang dapat digunakan dalam pengembangan perangkat lunak. Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Scrum berbasis protokol PRISMA dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengembangan perangkat lunak. Diskusi: Dalam penelitian ini, metode Scrum berbasis protokol PRISMA digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak. Referensi: Dalam penelitian ini, referensi yang digunakan adalah protokol PRISMA untuk melaporkan hasil dari tinjauan sistematis dan meta-analisis. 	✓
Conclusion	Dalam pengembangan perangkat lunak, software developer memegang peran penting dalam membangun sebuah sistem informasi yang direncanakan dengan baik agar memenuhi target produk yang akan dirilis. Software development merupakan proses pengembangan sebuah aplikasi perangkat lunak yang dijalankan secara sistematis sehingga menghasilkan sebuah produk yang baik dan berkualitas.	√
References	https://opensource.com/article/19/4/what-developer-journal https://jserd.springeropen.com/ https://www.bls.gov/ooh/computer-and-information-technology/software-developers.htm	√
	 https://jscholaronline.org/journals/journal-of-computer-science-and-software-development/ https://www.arduino.biz.id/2023/01/penjelasan-tentang-software-development.html https://media.ngliti.com/media/publications/142003_ID page pdf 	
	 https://media.neliti.com/media/publications/143003-ID-none.pdf https://www.researchgate.net/publication/348658997_Profesi_Software_EngineerMobile_Developer 	
	 8. https://citeseerx.ist.psu.edu/document?doi=7e79d879e42dd339bd147b59ad2c7c2e1c 1a9a7a&repid=rep1&type=pdf 9. https://e-journal.uajy.ac.id/8904/2/1MTF02240.pdf 	
	10. https://ejournal.upi.edu/index.php/SEICT	

3. RESULT AND DISCUSSION

3.1. Pengertian Webiste

Website merupakan kumpulan halaman digital yang berisi informasi berupa teks, animasi, gambar, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang terkoneksi melalui internet, sehingga dapat di akses oleh seluruh ataupun siapapun orang yang bisa terkoneksi jaringan internet.

Dalam Pembuatan Website biasanya untuk seorang pemula biasanya bahasa pemograman yang di gunakan adalah bahasa HTML dan CSS karena bahasa tersebut cukup mudah untuk dipelajari bagi seorang pemula yang ingin belajar membuat Web.

3.2. Pengertian Portofolio

Portofolio adalah kumpulan dokumen yang menunjukkan informasi tentang hasil karya, prestasi, pelatihan, kemampuan, dan kesempatan dalam bekerja. Fungsi dari portofolio sendiri tidak hanya digunakan untuk melamar pekerjaan, tapi juga dapat digunakan untuk mendokumentasikan perkembangan suatu proses dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

3.3. Bahasa Pemrograman

3.3.1. Bahasa Pemrograman HTML

1. Pengertian HTML

HTML merupakan singkatan dari Hypertext Markup Language. HTML digunakan untuk membangun halaman web. HTML digunakan untuk melakukan mark-up (penandaan) terhadap sebuah dokumen teks. Tanda tersebut digunakan untuk menentukan format atau style dari teks yang ditandai halaman web dibangun oleh kode-kode HTML.

2. Pengertian CSS

CSS adalah singkatan dari Cascading Style Sheets. CSS adalah bahasa yang digunakan untuk mengatur tampilan dan format halaman website. Dengan CSS, Anda bisa mengatur jenis font, warna tulisan, dan latar belakang halaman.

3.3.2. Source Code HTML

Berikut adalah code program HTML mini project yang berhasil di buat:

```
<div class="home">
               <h2 class="logo">Porto<span>folio</span></h2>
                <l
                   <a href="#">Home</a>
                   <a href="#">About</a>
                   <a href="#">Services</a>
                   <a href="#">Skill</a>
                   <a href="#">Contact</a>
               <a href="#" class="button">Follow</a>
           <div class="image">
               <img src="remove1.png">
           </div>
           <div class="content">
               <h4>Hello Nama Saya</h4>
               <h1>Rifky <span>Pratama</span></h1>
               <h3>Saya adalah seorang Software developer</h3>
               <a href="#"><i class="far fa-user"> More About Me</i></a>
           </div>
       </div>
       <section class="about">
           <div class="about-me">
               <img src="web.jpg">
               <div class="about-text">
                   <h2>About Me</h2>
                   <h5>Software developer & Programmer</h5>
                   Mimpi saya dimasa depan adalah menjadi seorang
Software Developer dan saya harap bisa mencapai mimpi saya dan bahkan
lebih
                   <a href="#" class="button">Contact Me</a>
               </div>
           </div>
       </section>
        <section class="services">
           <div class="title">
               <h2>Services</h2>
           </div>
           <div class="box">
               <div class="card">
                   <i class="fas fa-bars"></i></i>
```

```
<h5>Software Developer</h5>
                 <div class="pra">
                     A software developer is a professional who is
responsible for designing, developing, and maintaining software products or
systems
                     <a href="#">Read More</a>
                     </div>
              </div>
              <div class="card">
                 <i class="fas fa-user"></i>
                 <h5>Front-end Developer</h5>
                 <div class="pra">
                     A front-end developer is a professional who is
responsible for creating the user interface of a website or application
                     <a href="#">Read More</a>
                     </div>
              </div>
              <div class="card">
                 <i class="fas fa-bell"></i>
                 <h5>Full-stack Development </h5>
                 <div class="pra">
                     Full-stack development refers to the development
of both front-end and back-end portions of a web application
                     <a href="#">Read More</a>
                 </div>
              </div>
       </section>
       <section class="skill">
          <div class="title">
              <h2>Skills</h2>
          </div>
          <div class="box">
              <div class="card">
                 <i class="fas fa-bars"></i></i>
                 <h5>Front-end Developer</h5>
                 <div class="skills-bar">
                     HTML
```

```
<div class="skill-box">
             <div class="html">90%</div>
        </div>
       CSS
       <div class="skill-box">
           <div class="css">80%</div>
       </div>
       Javascript
       <div class="skill-box">
           <div class="javascript">75%</div>
       </div>
       React Js
       <div class="skill-box">
           <div class="react">70%</div>
       </div>
   </div>
</div>
<div class="card">
   <i class="fas fa-user"></i></i>
   <h5>Back-end Developer</h5>
   <div class="skills-bar">
       PHP
       <div class="skill-box">
           <div class="php">90%</div>
       </div>
       Python
       <div class="skill-box">
           <div class="python">80%</div>
       </div>
       Mysql
       <div class="skill-box">
           <div class="mysql">75%</div>
       </div>
       Firebase
       <div class="skill-box">
           <div class="firebase">70%</div>
       </div>
   </div>
</div>
<div class="card">
   <i class="fas fa-bell"></i></i>
   <h5>Full-stack Developer</h5>
   <div class="skills-bar">
       PHP
```

```
<div class="skill-box">
                  <div class="fullstack">90%</div>
               </div>
               Python
               <div class="skill-box">
                  <div class="python">80%</div>
               </div>
               Mysql
               <div class="skill-box">
                  <div class="mysql">75%</div>
               </div>
               Firebase
               <div class="skill-box">
                   <div class="firebase">70%</div>
               </div>
           </div>
       </div>
   </div>
</section>
<section id="contact">
   <h2>Contact Me</h2>
   Email: rpratama@example.com
   LinkedIn: linkedin.com/in/rpratama
   GitHub: github.com/rpratama
</section>
```

3.2.2. Sour code CSS

Berikut adalah code program HTML mini project yang berhasil di buat:

```
* {
    padding: 0;
    margin: 0;
    text-decoration: none;
}
.home {
    height: 100vh;
    width: 100%;
    background-color: white;
}
```

```
nav {
    display: flex;
    align-items: center;
    justify-content: space-between;
    padding-top: 10px;
    padding-bottom: 10px;
    padding-right: 8%;
    padding-left: 8%;
    background-color: white;
    border-bottom: 1px solid black;
.logo {
    color: black;
    font-size: 35px;
    letter-spacing: 1px;
    cursor: pointer;
span {
    color: black;
nav ul li {
    list-style-type: none;
    display: inline-block;
    padding: 10px 25px;
nav ul li a {
    color: black;
    font-weight: bold;
    font-size: 16px;
    text-transform: capitalize;
nav ul li a:hover {
    color: red;
    transition: 0.5s;
.button {
    background-color: red;
```

```
color: black;
    border: 2px solid black;
    font-weight: bold;
   padding: 5px 15px;
    border-radius: 30px;
    transition: transform .5s;
.button:hover {
   transform: scale(1.2);
   border: 2px solid red;
   background-color: transparent;
.image {
   width: 50%;
   height: 90%;
   position: absolute;
   bottom: 0;
   right: 30px;
.image img {
   height: 100%;
   width: 100%;
   position: absolute;
   bottom: 0;
   right: 23%;
   transform: translateX(20%);
.content {
   position: absolute;
   top: 60%;
   left: 8%;
   transform: translateY(-50%);
h4 {
   color: black;
   letter-spacing: 2px;
    font-size: 20px;
```

```
color: black;
    font-size: 65px;
    margin: 20px 0 20px;
h3 {
    color: black;
    font-size: 25px;
    margin-bottom: 50px;
.content a {
    font-size: 20px;
    background: red;
    color: black;
    display: inline-block;
    padding: 10px 30px;
    border-radius: 30px;
    border: 2px solid black;
    transition: .5s;
.content a:hover {
    background: transparent;
    border: 2px solid red;
.about {
   width: 100%;
    padding: 100px 0;
    background-color: #191919;
.about-me {
   width: 1130px;
   max-width: 95%;
    margin: 0 auto;
    display: flex;
    align-items: center;
    justify-content: space-around;
.about-me img {
   height: auto;
```

```
width: 430px;
    border-radius: 10px;
.about-text {
   width: 550px;
.about-text h2 {
   color: white;
   font-size: 65px;
   text-transform: capitalize;
   margin-bottom: 20px;
   border-bottom: 1px solid red;
.about-text h5 {
   color: white;
   letter-spacing: 2px;
   font-size: 22px;
   margin-bottom: 25px;
   text-transform: capitalize;
.about-text p {
   color: white;
    letter-spacing: 1px;
   line-height: 28px;
   font-size: 18px;
   margin-bottom: 45px;
   text-align: justify;
.button {
   background-color: red;
    color: white;
   border: 2px solid white;
    font-weight: bold;
   padding: 13px 30px;
   border-radius: 30px;
    transition: .5s;
.button:hover {
   background-color: transparent;
```

```
border: 2px solid red;
   cursor: pointer;
.service {
    background: white;
   width: 100%;
   padding: 100px 0;
.title h2 {
   color: black;
   font-size: 75px;
   width: 100%;
   margin-bottom: 30px auto;
   text-align: center;
.box {
   display: flex;
   justify-content: center;
   align-items: center;
   min-height: 400px;
.card {
   height: 365px;
   width: 270px;
   padding: 20px 35px;
   background: black;
   border-radius: 20px;
   margin: 15px;
   position: relative;
   overflow: hidden;
   text-align: center;
   border: 1px solid red;
.card i {
   font-size: 50px;
   display: block;
   text-align: center;
   margin: 25px 0;
   color: red;
```

```
.card h5 {
   color: white;
   font-size: 23px;
   margin-bottom: 15px;
.pra p {
   color: white;
   font-size: 16px;
   line-height: 27px;
   margin-bottom: 25px;
   text-align: justify;
.pra p a {
   background-color: red;
   color: white;
   border: 2px solid white;
   font-weight: bold;
   padding: 9px 22px;
   border-radius: 30px;
.pra p a:hover {
   background-color: transparent;
   border: 2px solid red;
   cursor: pointer;
.skill {
   background: white;
   width: 100%;
   padding: 100px 0;
.skill-bar {
   padding-top: 10px;
   padding-bottom: 10px;
   color: white;
.skill-bar p {
   text-align: left;
```

```
.skill-box {
   text-align: right;
   width: 100%;
   background-color: white;
.html {
   width: 90%;
   background-color: red;
   width: 80%;
    background-color: red;
.javascript {
   width: 75%;
   background-color: red;
.react {
   width: 70%;
   background-color: red;
.php {
   width: 90%;
   background-color: red;
.python {
   width: 80%;
   background-color: red;
.mysql {
   width: 75%;
    background-color: red;
firebase {
```

```
width: 70%;
    background-color: red;
.fullstack {
   width: 90%;
    background-color: red;
.python {
   width: 80%;
    background-color: red;
.mysql {
   width: 75%;
    background-color: red;
.firebase {
   width: 70%;
    background-color: red;
.contact-me {
   width: 100%;
    padding: 100px;
    background-color: #101010;
    display: flex;
    align-items: center;
    justify-content: center;
    flex-direction: column;
.contact-text h2 {
   color: white;
    font-size: 65px;
    text-transform: capitalize;
    margin-bottom: 20px;
    text-align: center;
#contact {
    background-color: white;
    padding: 2em;
```

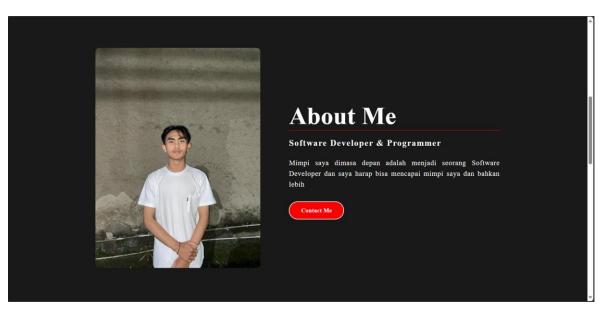


3.2.2. Hasil Source Code

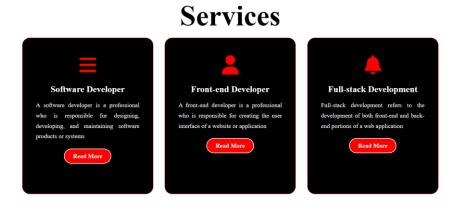
Home



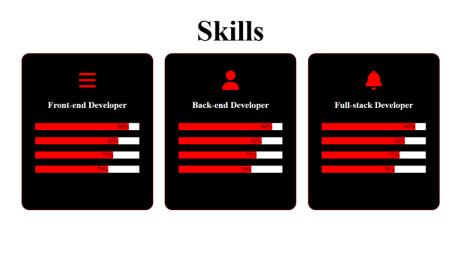
About



Services



Skill



Contact

Contact Me Email: rpratama@example.com LinkedIn: linkedin.com/in/rpratama GitHub: github.com/rpratama

4. CONCLUSION

Dalam era digital yang terus berkembang, peran software developer semakin penting dalam dunia teknologi. Keahlian dalam bidang software developer banyak sekali yang bisa dibuat dengan merancang, membuat, dan pemeliharaan. Tetapi harus juga melibatkan pemahaman mendalam tentang bahasa pemrograman, dan adaptabilitas terhadap perubahan teknologi. Pembuatan mini project menjadi langkah awal yang efektif bagi pemula untuk merasakan tantangan nyata dalam dunia pemrograman salah satunya software developer tanpa merasa terlalu terbebani. Oleh karena itu mini project merupakan langkah awal menuju profesionalitas sebagai programmer yang merupakan cara efektif untuk belajar bagi seorang pemula, yang di dalamnya melibatkan studi literatur, pengembangan web dengan HTML dan CSS, serta evaluasi dan analisis hasil. HTML dan CSS adalah bahasa pemrograman

JOIN (Jurnal Online Informatika)	p-ISSN: xxxx-xxxx
	e-ISSN: xxxx-xxxx

dasar untuk membuat website yang memiliki tampilan dan desain yang menarik. Mini project juga membantu seorang pemula untuk mengasah keterampilan seorang programmer dan menuju profesional.

ACKNOWLEDGEMENTS

Saya mengucapkan terima kasih atas waktu dan perhatian Anda dalam membaca laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi Anda dan juga diri Saya sendiri.

REFERENCES

- [1] https://opensource.com/article/19/4/what-developer-journal
- [2] https://jserd.springeropen.com/
- $[3] \qquad https://www.bls.gov/ooh/computer-and-information-technology/software-developers.htm$
- [4] https://jscholaronline.org/journals/journal-of-computer-science-and-software-development/
- [5] https://www.arduino.biz.id/2023/01/penjelasan-tentang-software-development.html
- [6] https://media.neliti.com/media/publications/143003-ID-none.pdf
- [7] https://www.researchgate.net/publication/348658997_Profesi_Software_Engineer_-_Mobile_Developer
- [9] https://e-journal.uajy.ac.id/8904/2/1MTF02240.pdf
- [10] https://ejournal.upi.edu/index.php/SEICT